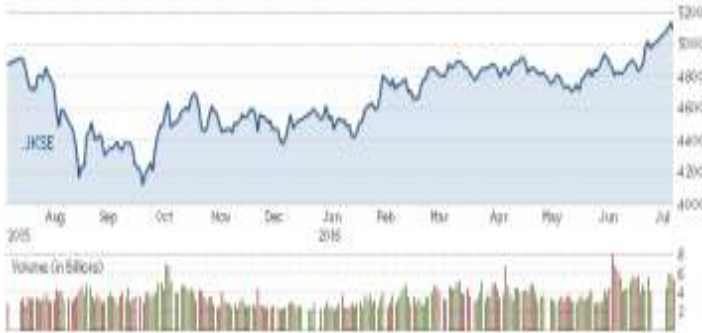




BIRD DAILY

(MNC Research Division)
Rabu, 24 Agustus 2016



IHSX

5.417,14

-10,03 (-0,185%)

MNC36

306,22

-0,64 (-0,21%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,1
Value	7,9
Market Cap.	5.833
Average PE	12,6
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.190
	-25(-0,18%)
IHSX Daily Range	5.375-5.461
USD/IDR Daily Range	13.115-13.305

GLOBAL MARKET (23/08)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.547,3	+17,88	+0,1
NASDAQ	5.260,08	+15,48	+0,3
NIKKEI	16.497,36	-100,83	-0,61
HSEI	22.998,93	+1,02	0
STI	2.850,43	+9,24	+0,33

COMMODITIES PRICE (23/08)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47,94	+0,53	+1,12
Batubara US/ton	60,05	-0,3	-0,5
Emas US/oz	1.342,1	-4	-0,3
Nikel US/ton	10.265	Unch	Unch
Timah US/ton	18.700	+160	+0,86
Copper US/ pound	2,1	+0,004	+0,19
CPO RM/ Mton	2.578	+35	+1,38

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX ditutup melemah 10,03 poin atau 0,18% ke level 5.417,14. Pelemahan IHSX disebabkan oleh aksi profit taking investor. Dari 534 saham yang diperdagangkan, sebanyak 91 saham menguat, 214 saham melemah dan 229 saham stagnan.

TODAY RECOMMENDATION

Kuatnya kenaikan secara tidak terduga atas penjualan rumah baru *US Single-new family* pada bulan Juli kelevel tertinggi selama 9 tahun terakhir, naiknya saham sektor teknologi dan naiknya harga *WTI crude oil* +1.12% kelevel \$47.94 menjadi faktor DJIA ditutup menguat tipis sebesar +17.88 poin (+0.1%) ditengah sepiunya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5.56 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.33 miliar saham).

Khawatir target Tax Amnesty tidak tercapai, DPR berencana memanggil Menteri Keuangan SMI hari Kamis (25/08), karena pencapaian Tax Amnesty yang masih sangat rendah dihari ke-54 (24 Agustus 2016), pencapaian Deklarasi Harta Bersih Rp 53.2 triliun (ekspektasi Rp 4,000 triliun), Uang Tebusan Rp 1.06 triliun (ekspektasi Rp 165 triliun) dan Dana Repatriasi Rp 1.71 triliun (ekspektasi Rp 1,000 triliun), IHSX diperkirakan berpeluang rebound tipis dihari Rabu merujuk naiknya DJIA +0.1%, *Oil* +1.12% dan Timah +0.86%.

Pencapaian kontrak baru PT PP (PTPP) hingga minggu ke-3 tahun 2016 sebesar Rp 19.42 triliun atau setara 62.56% dari total target Rp 31 triliun ditahun ini.

BUY: SRIL, JPFA, PTPP, TLKM, UNTR, BBNI, WSKT, JSMR, BBTN, CTRA, ICBP, INTF

BOW: SMGR, ADHI, GGRM, BBRI, BSDE, TOTL, AKRA, ASII
SELL: BMRI, KRAS, MDLN, LPKR, INAF, MPPA, HERO, GIAA, KBLV

MARKET MOVERS (24/08)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.222(08.00 AM)

Indeks Nikkei, Rabu menguat 123 poin (08.00 AM)

DJIA, Rabu menguat 17 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Pelayaran Tempuran Mas Tbk (TMAS). Perseroan mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 5,34% pada semester I/2016. Perseroan mencatat penjualan dan pendapatan usaha senilai Rp833,94 miliar pada semester I/2016. Perolehan tersebut tumbuh 5,34% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Beban pokok penjualan perseroan juga tercatat naik 10,17% menjadi Rp636,21 miliar dari Rp577,46 pada periode yang sama tahun lalu. Beban penjualan naik menjadi Rp56,82 miliar dari sebelumnya Rp39,74 miliar dan beban keuangan yang naik menjadi Rp40,66 miliar dari sebelumnya Rp35,82 miliar. Tingginya beban yang ditanggung perseroan membuat laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ikut merosot 22,58% menjadi Rp103,58 miliar dari sebelumnya Rp133,78 miliar di periode yang sama tahun lalu.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Perseroan memperoleh kontrak baru Rp19,42 triliun sampai pekan ketiga Agustus 2016 atau sebesar 62,56% dari target Rp31 triliun sepanjang tahun. Pencapaian total kontrak perusahaan terdiri dari kontrak baru ditambah kontrak bawaan (*carry over*) 2015 sebesar Rp39 triliun mencapai sebesar Rp58,42 triliun. Pencapaian kontrak baru terdiri dari kontrak baru dari induk usaha atau perseroan sendiri sebesar Rp16,09 triliun dan kontrak anak usaha Rp3,33 triliun. Kontrak anak usaha itu antara lain terdiri dari kontrak PT PP Properti Tbk (PPRO) senilai Rp1,28 triliun, PT PP Pracetak Rp1,69 triliun dan PT PP Peralatan Rp364 miliar. Kontrak proyek yang telah diperoleh perusahaan antara lain 2 proyek jalan tol masing-masing senilai Rp3 triliun dan Rp2,7 triliun, Makassar New Port paket B Rp979 miliar, pembangunan Gedung BNI Tower Rp714 miliar, apartemen Pertamina di Balikpapan Rp497 miliar dan sebagainya.

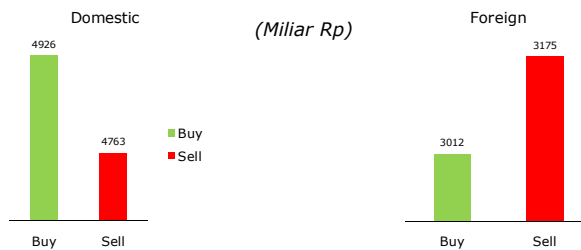
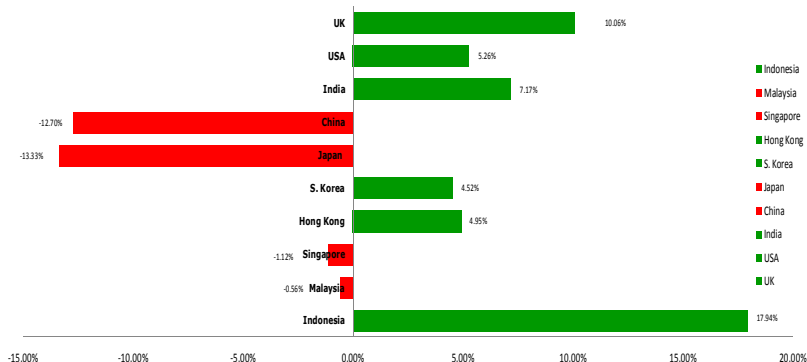
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Pada Juni 2016, perseroan mencatat laba yang diatribusikan kepada entitas induk senilai Rp255,96 miliar, tumbuh 30,6% dari periode yang sama tahun sebelumnya dari posisi Rp195,96 miliar. Adapun pertumbuhan laba pada Juni 2015 hanya 13,32% yoy. Nilai pendapatan usaha perseroan per Juni 2016 mencapai Rp3,56 triliun, tumbuh 13,01% dari posisi Rp3,15 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Perseroan mengungkapkan kontribusi penjualan beras sudah mencapai 65% dari total penjualan, sedangkan makanan masih 35%. Selain itu, perseroan pun membukukan keuntungan dari selisih nilai tukar hingga Rp50,14 miliar. Pada saat ini perseroan sudah menerbitkan obligasi syariah senilai Rp1,2 triliun untuk melunasi utang valas kepada beberapa bank. Perseroan pun memproyeksikan penjualan beras memiliki nilai lebih besar dibanding makanan yakni Rp4,25 triliun dan penjualan makanan Rp2,63 triliun.

PT Link Net Tbk (LINK). Perseroan menunjuk Timotius Max Sulaiman sebagai chief financial officer (CFO) pada 1 September 2016. Timotius sebelumnya menjabat sebagai direktur dan CFO di PT Internux, operator telekomunikasi BOLT! 4G LTE.

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN). Perseroan memperoleh pinjaman baru dan kas internal untuk melunasi obligasi seri B bertenor 5 tahun sebesar Rp875 miliar yang akan jatuh tempo pada 25 Agustus 2016 dengan memiliki tingkat bunga 11%. Pinjaman dari perbankan akan mendominasi porsi dana pembayaran obligasi. Jumlah utang obligasi per Juni 2016 mencapai Rp4,57 triliun, sehingga jika dikurangi jumlah yang akan jatuh tempo pada bulan ini, utang obligasi sebesar Rp3,7 triliun. Perseroan berencana menjual dua aset hotel yaitu Pullman Hotel Jakarta Central Park dan Sofitel Nusa Dua Resort, lewat skema dana investasi real estate dengan nilai ditaksir Rp3,2 triliun kepada manajer investasi. Tingkat keterisian kamar dua Pullman Hotel dan Sofitel melebihi 80%. Dana hasil penjualan aset akan digunakan untuk modal kerja dan membayar utang atau refinancing.

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS). Perseroan memproyeksi tambahan pendapatan sebanyak Rp35 miliar per tahun dari operasional apartemen sewa Le Premier yang akan mulai beroperasi pada 1 September 2016 mendatang. Seluruh kamar yang berjumlah 126 telah terisi karena disewa oleh satu perusahaan Jepang dengan jangka waktu 1,5 tahun dan pendapatan per tahun senilai Rp35 miliar. Perseroan menargetkan pendapatan berulang sebanyak Rp130 miliar atau meningkat 30% dibandingkan realisasi sepanjang 2015.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



23/08/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -163,2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 39.471,4

ECONOMIC CALENDER

- CAD : Wholesale Sales m/m
- AUD : CB Leading Index m/m

Monday
22
August

- BEKS : Right Issue End Trading
- KICI : Stock Split Cum Date
- WIKA : RUPS Going

- JPY : BOJ Gov Kuroda Speaks
- EUR : Flash Manufacturing PMI
- GBP : CBI Industrial Order Expectations
- CNY : CB Leading Index m/m
- EUR : Consumer Confidence

Tuesday
23
August

- CNTB : RUPS Going
- CNTX : RUPS Going
- KICI : Stock Split Ex Date
- PTPP : RUPS Going

- AUD : Construction Work Done q/q
- USD : Existing Home Sales
- USD : Crude Oil Inventories

Wednesday
24
August

- ISSP : Cash Dividend Dist Date
- TBIG : Cash Dividend Cum Date

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Core Durable Good Order m/m
- USA : Unemployment Claims

Thursday
25
August

- AKRA : Cash Dividend Dist Date
- BNLI : RUPS Going
- KRAS : RUPS Going
- PJAA : Public Expose Going
- SMSM : Cash Dividend Dist Date

- GBP : Second Estimate GDP q/q
- USD : Prelim GDP q/q
- USD : Fed Chair Yellen Speaks

Friday
26
August

- ASBI : Public Expose Going
- KICI : Stock Split Dist Date
- POWR : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1309	18,3	ASII	905	11,4	PICO	63	34,1	MITI	-10	-9,9
BEKS	958	13,4	TLKM	680	8,6	NISP	400	23,5	EXCL	-370	-9,9
DMAS	274	3,8	BBRI	573	7,2	AKKU	31	18,6	BEKS	-8	-9,9
BKSL	214	3,0	BMRI	427	5,4	ASSA	27	14,6	MSKY	-95	-9,8
TLKM	164	2,3	TBIG	375	4,7	PLAS	190	13,2	SUGI	-12	-9,5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3860	10	3780	3930	BUY	CTRA	1675	30	1525	1795	BUY
INTP	18325	25	17750	18875	BUY	PTPP	4650	60	4215	5025	BUY
SMGR	10,775	-375	10325	11600	BOW	WSKT	2780	20	2680	2860	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	975	-15	945	1020	BOW	ASII	8100	-200	7525	8875	BOW
EMTK	9000	0	9000	9000	BOW	SRIL	266	-6	257	281	BOW
LINK	4,720	-130	4665	4905	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	20,500	100	19513	21388	BUY	ADRO	1080	-35	1023	1173	BOW
MIKA	2730	120	2400	2940	BUY	PTBA	9900	-25	9575	10250	BOW
SCMA	3290	50	3100	3430	BUY	PERKEBUNAN					
UNTR	17500	225	17013	17763	BUY	LSIP	1600	-50	1535	1715	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1655	-25	1578	1758	BOW
JSMR	5100	50	4910	5240	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	5900	-75	5713	6163	BOW	GGRM	67000	-150	65125	69025	BOW
TLKM	4220	60	3980	4400	BUY	ICBP	9350	100	8775	9825	BUY
TOWR	3850	-90	3760	4030	BOW	INDF	7900	-25	7613	8213	BOW
KEUANGAN						KLBF	1815	95	1595	1940	BUY
BBCA	15275	-25	14688	15888	BOW	UNVR	45500	175	44700	46125	BUY
BBNI	5800	25	5488	6088	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	11550	-300	11400	12000	BOW	BHIT	157	-3	151	166	BOW
BBTN	1955	20	1863	2028	BUY	BMTR	910	-30	865	985	BOW
BDMN	3470	10	3360	3570	BUY	MNCN	1810	-75	1660	2035	BOW
BJBR	1510	-25	1455	1590	BOW	BABP	78	0	75	81	BOW
BMRI	11300	-100	10825	11875	SELL	BCAP	1650	0	1650	1650	BOW
BTPN	2580	-150	2445	2865	BOW	IATA	56	-1	55	58	BOW
						KPIG	1,460	15	1453	1453	BUY
						MSKY	870	-95	798	1038	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.